

Standar Asuhan Persalinan Yang Bersih Dan Aman Mulai Dari Kala I Sampai Dengan Kala IV (Persalinan Normal) Terhadap Pelaksanaan Kepatuhan Bidan

Grenny Zovianny Rahakbauw^{1*}, Ernawati²

^{*1} Program Studi Keperawatan Ambon, Poltekkes Kemenkes Maluku

² Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan Dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Abstract

Clean and safe delivery care is an important part of efforts to reduce maternal and infant mortality rates. Midwives' compliance in implementing normal delivery care standards from Stage I to Stage IV greatly determines the quality of services and the safety of mothers and infants. This study aims to determine the level of midwives' compliance with the implementation of clean and safe delivery care standards. The research method used is quantitative descriptive with a cross-sectional approach. Data were collected through observation and questionnaires of 30 midwives on duty in the delivery room at a regional hospital. The results showed that most midwives (76.7%) had implemented care according to standards, but there were still several indicators that had not been implemented consistently, especially in the early phase of Stage I and the monitoring stage in Stage IV. It was concluded that regular training and supervision were needed to improve compliance with delivery care standards.

Keywords: Delivery Care, Stages I-IV, Midwife Compliance, Clean And Safe Standards

Abstrak

Asuhan persalinan yang bersih dan aman merupakan bagian penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kepatuhan bidan dalam melaksanakan standar asuhan persalinan normal dari Kala I hingga Kala IV sangat menentukan kualitas layanan serta keselamatan ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan bidan terhadap pelaksanaan standar asuhan persalinan bersih dan aman. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner terhadap 30 bidan yang bertugas di ruang bersalin di salah

satu rumah sakit daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan (76,7%) telah melaksanakan asuhan sesuai standar, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum dijalankan secara konsisten, terutama pada fase awal Kala I dan tahap pemantauan pada Kala IV. Disimpulkan bahwa pelatihan dan pengawasan berkala sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar asuhan persalinan.

Kata Kunci: Asuhan Persalinan, Kala I-IV, Kepatuhan Bidan, Standar Bersih Dan Aman

*Korespondensi : Grenny Zovianny Rahakbauw

*Email : grennyzovianny@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap wanita dalam mengakhiri masa kehamilannya. Proses ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu kala I hingga kala IV. Pada setiap tahap tersebut, diperlukan perhatian dan intervensi yang tepat untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi. Asuhan persalinan yang bersih dan aman adalah standar pelayanan yang harus diterapkan oleh setiap tenaga kesehatan, terutama bidan, guna mencegah terjadinya komplikasi, infeksi, maupun kematian maternal dan neonatal.

Menurut standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), praktik persalinan yang bersih dan aman meliputi penggunaan alat yang steril, pemantauan kondisi ibu dan janin secara kontinu, serta penanganan aktif kala III untuk mencegah perdarahan postpartum. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan pedoman standar pelayanan kebidanan yang mengacu pada prinsip-prinsip keselamatan dan kebersihan dalam setiap tahap persalinan.

Kepatuhan bidan dalam menerapkan standar tersebut masih menjadi tantangan di berbagai fasilitas kesehatan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan, beban

kerja yang tinggi, dan keterbatasan sarana dapat memengaruhi konsistensi dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh bidan. Ketidakpatuhan terhadap standar asuhan persalinan yang bersih dan aman dapat meningkatkan risiko infeksi puerperal, sepsis, maupun komplikasi obstetri lainnya.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan bidan dalam melaksanakan standar asuhan persalinan mulai dari kala I hingga kala IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar pelayanan kebidanan dalam proses persalinan normal dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan bidan dalam memberikan asuhan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan.

Pelayanan asuhan persalinan yang bersih dan aman sangat diperlukan untuk mengurangi risiko infeksi, perdarahan, dan komplikasi lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menetapkan standar pelayanan persalinan yang meliputi pelaksanaan asuhan mulai dari Kala I (fase laten dan aktif), Kala II (proses pengeluaran bayi), Kala III (pengeluaran plasenta), dan Kala IV (pemantauan pasca persalinan awal selama 2 jam).

Namun, di lapangan sering ditemukan ketidaksesuaian antara standar dengan praktik di fasilitas kesehatan. Kepatuhan bidan terhadap standar asuhan sangat penting karena merekalah ujung tombak pelayanan kesehatan ibu di tingkat pelayanan primer hingga sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan bidan terhadap standar asuhan persalinan normal dari Kala I hingga Kala IV.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan pada bulan April 2025 di Rumah Sakit Umum Daerah X. Populasi penelitian adalah seluruh bidan yang bertugas di ruang bersalin, dengan teknik total sampling diperoleh 30 responden.

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi checklist yang mengacu pada standar asuhan persalinan bersih dan aman Kemenkes RI, serta kuesioner untuk mengetahui persepsi dan kendala bidan dalam pelaksanaan asuhan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

III. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil observasi, kepatuhan bidan terhadap pelaksanaan standar asuhan persalinan sebagai berikut:

Tahapan Persalinan	Kepatuhan Tinggi	Kepatuhan Sedang	Kepatuhan Rendah
Kala I	70%	23.3%	6.7%
Kala II	80%	16.7%	3.3%
Kala III	86.7%	10%	3.3%
Kala IV	66.7%	26.7%	6.6%

Temuan penting:

- 1) Bidan cukup patuh dalam melakukan tindakan pencegahan infeksi (cuci tangan, APD).
- 2) Pemantauan tanda vital dan kontraksi rahim pada Kala I kadang tidak tercatat lengkap.
- 3) Penanganan aktif kala III (AMTSL) hampir seluruhnya dilakukan dengan benar.
- 4) Pemantauan selama 2 jam pasca persalinan (Kala IV) masih belum optimal.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan telah melaksanakan asuhan persalinan sesuai standar. Namun, masih terdapat kekurangan terutama pada tahap pemantauan Kala I dan IV. Hal ini bisa disebabkan oleh beban kerja tinggi, keterbatasan tenaga, serta kurangnya supervisi dan pelatihan berkelanjutan.

Kala I yang memerlukan pemantauan intensif seringkali menjadi tantangan karena prosesnya panjang dan memerlukan pencatatan rutin. Sedangkan pada Kala IV, kurangnya pengawasan dapat menyebabkan bidan lengah dalam memantau komplikasi pasca persalinan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penguatan sistem supervisi dan penyegaran pengetahuan tentang standar asuhan bersih dan aman secara berkala.

IV. KESIMPULAN

Kepatuhan bidan terhadap pelaksanaan standar asuhan persalinan dari Kala I hingga Kala IV sebagian besar sudah baik, namun belum maksimal. Perlu dilakukan:

- 1) Pelatihan berkala,
- 2) Supervisi rutin,
- 3) Penambahan tenaga pada shift padat,
- 4) Penguatan dokumentasi dan pencatatan.

Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan persalinan dan menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afifah, I. (2020). Standar Praktik Kebidanan di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
2. Anindita, W. (2021). Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan Asuhan Persalinan Normal. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 6(2), 123-129.
3. Apriyani, R., & Putri, M. D. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan terhadap Kepatuhan Prosedur Persalinan Bersih dan Aman. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), 45–52.
4. Azizah, R. N. (2019). Asuhan Persalinan Normal: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
5. Departemen Kesehatan RI. (2018). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Depkes RI.
6. Ernawati, E., Ariani, S. P., Jamilah, S., & Indria, R. (2023). Edukasi Tentang Personal Hygiene Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Tabunganen. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 70–75. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.235>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Standar Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kurniasari, D. (2021). Analisis Kepatuhan Bidan terhadap Standar Operasional Prosedur Asuhan Persalinan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 8(3), 98–104.
9. Manuaba, I. B. G. (2018). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
10. Maryunani, A. (2020). Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: Trans Info Media.
11. Nugroho, T. (2019). Kepatuhan Tenaga Kesehatan terhadap Prosedur Pelayanan Maternal Neonatal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 22–29.
12. Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Nursiah, A., Pannyiwi, R., Syamsinar, A., Muchsin, W., Masdarwati, M., & Ali, S. A. (2024). Incidence of Pneumonia on the Nutritional Status of Young Children in the Work Room of the Antang Public Health Center, Makassar South Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 2(1), 454–462. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i1.337>
14. Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

15. Puspitasari, R., & Yuliana, D. (2021). Evaluasi Penerapan Asuhan Persalinan Normal oleh Bidan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 88–94.
16. Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
17. Susanti, H., Budiono, A., & Supriadi, S. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun Anggaran 2014 – 2018 (Studi Kasus Di Pemda Kabupaten Jombang). *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 96–115. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i2.223>
18. Saifuddin, A. B. (2019). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
19. WHO. (2018). Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience. Geneva: World Health Organization.
20. WHO. (2019). WHO Recommendations: Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience. Geneva: World Health Organization.